

EDUKASI PERPAJAKAN DI KALANGAN SANTRI MELALUI PROGRAM SEKOLAH BINAAN POLITEKNIK BOSOWA

TAX EDUCATION AMONG STUDENTS THROUGH THE BOSOWA POLYTECHNIC'S SCHOOLS PROGRAM

Safria Syarifuddin^{1*}, Rukminih Arifin², Ilham³, Sri Nirmala Sari⁴, Nurul Afifah⁵, Halimah Siahaan⁶, Veronika Sari Denka⁷, Ardyansyah Gisda⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Jurusan Perpajakan, Politeknik Bosowa

*Email korespondensi: Safria.15november@gmail.com

Abstract

Improving tax education is urgently needed to enable students to manage their personal finances wisely and understand the importance of taxes in community development. This program aims to increase tax compliance and foster a culture of tax awareness as a means of strengthening soft skills in students in grades 1, 2, and 3 of the Al-Mubarak Islamic Boarding School (Islamic Senior High School) in Tobarakka, Wajo. A sound understanding of financial literacy is crucial for preparing students to manage their personal finances and understand the significance of taxes in national development. Through a learning program involving various methods and simulations, students are encouraged to understand basic financial concepts and tax obligations. This program is expected to enhance students' understanding of the importance of intelligent financial management and social responsibility through tax payments. The results of this community service activity confirm the importance of improving education to support the development of students' soft skills, which in turn will help them become more responsible and competitive individuals in the future.

Keywords: Education, Taxation, Soft Skills

Abstrak

Peningkatan Edukasi Perpajakan menjadi hal yang mendesak agar para santri mampu mengelola keuangan pribadi secara bijaksana dan memahami pentingnya pajak dalam pembangunan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan taat pajak dan membangun budaya sadar pajak sebagai usaha penguatan *soft skill* di santri kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo. Penguasaan pengetahuan keuangan yang baik sangat krusial untuk mempersiapkan para santri dalam mengelola keuangan pribadi serta memahami signifikansi pajak dalam pembangunan negara. Melalui program pembelajaran yang melibatkan beragam metode dan simulasi, santri diajak untuk mengerti konsep dasar finansial dan kewajiban pajak. Program ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman santri mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas dan tanggung jawab sosial melalui pembayaran pajak. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menegaskan bahwa peningkatan edukasi sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan *soft skill* santri yang pada gilirannya akan membantu mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan kompetitif di masa depan.

Kata kunci: Edukasi, Perpajakan, *Soft Skill*



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 17 Desember 2025; Disetujui: 8 Februari 2026; Terbit: 10 Februari 2026

PENDAHULUAN

Bagi setiap negara, pajak adalah hal yang paling penting. tak terkecuali di Indonesia. Di Indonesia, pajak adalah sumber pemasukan utama dalam APBN. Bagi dunia usaha, pajak adalah beban yang bisa mengurangi pendapatan. Banyak keputusan bisnis yang faktornya dipengaruhi oleh pajak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya meningkatkan pemasukan pajak yang sebesar-besarnya karena peran perpajakan dalam APBN sudah kritis atau mulai berkurang.

Pajak sangat berperan penting dalam pembangunan nasional. Begitu juga pemahaman tentang pajak, juga memiliki peran yang penting dalam tingkat kepatuhan membayar pajak. Realita saat ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang awam dan belum paham tentang pajak. Melihat hal tersebut, edukasi perpajakan sejak dini sangatlah dibutuhkan. Edukasi perpajakan dapat dimulai sejak anak-anak dengan cara menyediakan media pembelajaran visual yang menarik. Edukasi perpajakan sejak dini diharapkan dapat menanamkan nilai patriotisme sejak kecil dan membutuhkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara untuk membayar pajak tepat waktu dan dengan prosedur yang benar (Susilo, 2023)

Tingkat literasi keuangan dan kesadaran pajak di kalangan pelajar masih tergolong sedang (Yudasella, 2019). Tentu saja hal tersebut dapat berdampak pada kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Perlunya kesadaran bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia, terutama di kalangan anak muda dan siswa SMA, masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan Survei Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh (Keuangan O. J., 2025), tingkat literasi keuangan di Indonesia mencapai 38,03%, dengan tingkat pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan yang sangat bervariasi di antara kelompok usia (Hisan, 2021) Khususnya untuk kelompok usia 15-24 tahun, yang mencakup banyak siswa SMA, menurut cetak biru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015, salah satu target literasi keuangan adalah pelajar yang memiliki karakteristik psikologis terkait perilaku konsumtif. Oleh karena itu, kelompok sasaran yang diharapkan mendapat manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa SMA (Keuangan, 2025) Budaya sadar

pajak di Indonesia, terutama di kalangan muda, masih menghadapi tantangan signifikan. Menurut data, tingkat literasi pajak di kalangan generasi muda, terutama pelajar dan mahasiswa, tergolong rendah. Kurangnya kesadaran generasi muda terhadap pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, banyak kurikulum pendidikan tidak memasukan materi tentang pajak dan keuangan secara mendalam. Sebagian besar pelajaran lebih fokus pada teori, sehingga siswa tidak mendapatkan pemahaman praktis tentang bagaimana pajak bekerja dan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, terkadang beberapa orang, termasuk generasi muda memandang pajak sebagai beban daripada sebagai kontribusi untuk pembangunan. Jika mereka tidak melihat manfaat langsung dari pajak yang di bayarkan, mereka mungkin menjadi apatis atau tidak tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut. Kemudian informasi pajak kerap di sampaikan secara terbatas, terutama melalui media sosial. Tanpa promosi yang efektif dan menarik, generasi muda cenderung tidak mendapatkan informasi yang relevan dan bermanfaat tentang perpajakan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesadaran akan pajak sejak dini penting bagi masyarakat Indonesia dan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pajak berperan signifikan dalam pendanaan pendidikan, sehingga pemerintah perlu bijak dalam penggunaannya. Selain itu, masyarakat perlu diberikan pemahaman mengenai pajak melalui seminar dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pajak.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari/tanggal Sabtu, 26 Juli 2025 pada pukul 08.00-12.00 WITA di Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Jalan Andi Samaiyyo Kelurahan Tobarakka, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 90992 yang berjumlah kurang lebih 80-90 siswa dan terlibat langsung dalam setiap sesi yang ada pada program kali ini. Persiapan kegiatan pengabdian kali ini di lakukan dengan beberapa tahap serta pada prosesnya tim melakukan beberapa pendekatan agar hasil kegiatan bisa dirasakan semaksimal mungkin.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan bisa membangun sikap kritis, peningkatan kemampuan dan pengetahuan santri kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo, dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, terutama yang ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo, sebagai objek kegiatan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo. Peserta sasaran kegiatan pengabdian ini sebagai 80-90 santri kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo. Pemilihan sasaran pengabdian perlunya peningkatan kemampuan santri kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo, dalam mengenal pajak dan bagaimana manfaat pajak.

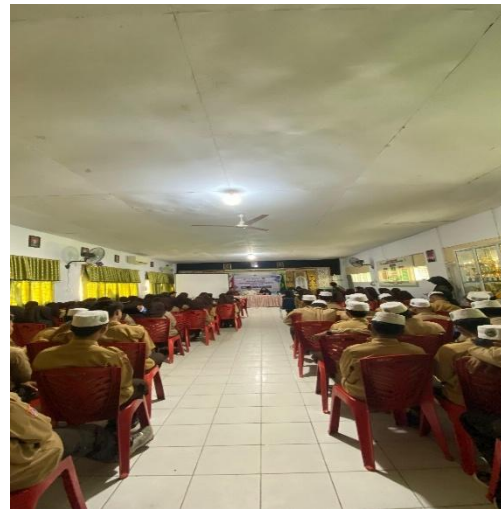
HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan sosialisasi tentang pengisian SPT Formulir 1770 SS

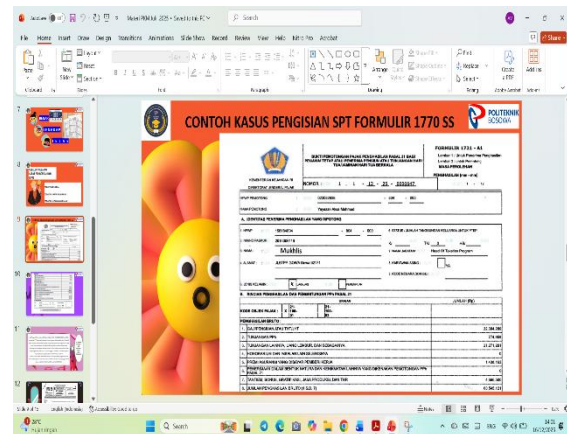
Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di laksanakan dengan memberikan materi kepada santri kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo, tentang pengisian SPT Formulir 1770 SS dengan narasumber Ibu Sri Nirmala Sari, S.E., M.Si.,Ak. Dengan pemberian sosialisasi ini diharapkan santri lebih paham mengenai pembukuan (membuat laporan keuangan) sehingga siap mengisi lampiran SPT.



Gambar 1. Pembukaan sosialisasi kegiatan



Gambar 2. Peserta Sosialisasi sedang menyimak materi Pengisian SPT



Gambar 3. Contoh Materi Pengisian SPT Formulir 1770 SS



Gambar 4. Penutupan Acara Sosialisasi

Banyak masyarakat Indonesia belum memahami tujuan perpajakan, sehingga pembayaran pajak belum optimal. Banyak orang belum memahami pajak dan manfaatnya. Mereka tidak tahu apa yang diperoleh dari membayar pajak. Untuk

mengubah pandangan buruk tentang pajak, informasi tentang pajak perlu disebar di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Contohnya, orang tua bisa menjelaskan manfaat pajak kepada anak. Pendidikan perpajakan sangat penting bagi masyarakat Indonesia, karena memberikan informasi lengkap tentang pajak dan manfaatnya. Anak-anak di keluarga belajar bahwa uang yang dikeluarkan untuk pajak mendukung kebutuhan mereka. Di sekolah, guru menjelaskan bahwa fasilitas yang mereka nikmati berasal dari pajak. Di masyarakat, anak-anak melihat bagaimana uang pajak digunakan untuk membangun sarana publik yang bermanfaat. Uang pajak yang dihimpun digunakan untuk pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, dan pelayanan umum, serta membayar gaji aparatur sipil negara. Pendidikan perpajakan penting untuk masyarakat Indonesia. Ini membantu anak-anak memahami bahwa pajak mendukung kebutuhan mereka dan membiayai fasilitas umum seperti jalan, jembatan, dan pelayanan publik.

Indikator capaian kegiatan pengabdian ini mencakup peningkatan motivasi dan pengetahuan tentang pajak dalam pembayaran pajak yang benar. Pengetahuan ini penting agar internal dan eksternal menyadari pentingnya pajak. Kegiatan ini bertujuan agar siswa santri kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo. bisa menerapkan pengetahuan pajak dalam jangka panjang. Pengetahuan perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan membayar pajak, dan diperlukan upaya dari sekolah, pemerintah, dan lembaga perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat, karena masih banyak yang enggan membayar pajak. Faktor pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan, dan masyarakat perlu mendapatkan informasi yang baik melalui seminar dan pelatihan. Era industri 4.0 mengharuskan penggunaan teknologi untuk sosialisasi pajak. Lembaga pendidikan perlu menambah materi pajak dalam kurikulum. Dosen dan guru diharapkan memberikan kesadaran tentang pajak sebagai sumber pendapatan negara. Penelitian selanjutnya harus memperluas variabel yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan.

KESIMPULAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemahaman tentang pajak di kalangan peserta

didik masih kurang. Sosialisasi perpajakan siswa santri kelas 1, 2, dan 3 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DDI Tobarakka Wajo bertujuan meningkatkan pengetahuan ini. Institusi pendidikan dari SD hingga perguruan tinggi perlu menyertakan materi mengenai pajak dalam kurikulum untuk memberikan kesadaran akan pentingnya membayar pajak sebagai sumber pendapatan negara, yang berfungsi untuk pembangunan infrastruktur dan kebutuhan publik. Pemerintah dan aparat pajak juga berperan dalam memberikan sosialisasi kepada peserta didik mengenai kewajiban tersebut.

Lingkungan sekolah bertanggung jawab untuk mendidik siswa, memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk kehidupan bermasyarakat. Guru berperan dalam memotivasi siswa dan menumbuhkan minat belajar. Sekolah perlu menerapkan pendidikan tentang pengenalan pajak dan nilai-nilai kewajiban sejak dini. Proses pendidikan tidak instan, tetapi merupakan suatu proses panjang dan sistematis yang mencakup sosialisasi pentingnya pajak dan kewajiban membayar pajak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas anugerah dan petunjuk-Nya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berada di bawah bimbingan dan instruksi Wakil Direktur 1 Politeknik Bosowa. Dukungan pendanaan dari Wakil Direktur 2 Politeknik Bosowa memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan baik. Kami berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi wajib pajak yang berusaha memenuhi kewajiban tahunan mereka, seperti pembuatan laporan keuangan dan pelaporan Surat Pemberitahuan. Kegiatan ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak dan memastikan target penerimaan negara dari pajak tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Hisan, K., Muhaya, F., & Kamal, S. (2021).
Tingkat literasi keuangan syariah santri

dayah. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 200-218.

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Program pengembangan sektor jasa keuangan dan peningkatan literasi keuangan serta perlindungan konsumen*.
<https://www.ojk.go.id/Files/201510/SiaranPersMoUOJKUNPAD1443709490.pdf> [Diakses: 15-Okt-2024].

Susilo, D. E. (2023). Edukasi Pengetahuan Pajak Bagi Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Jombang. *JPM Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):93-100 DOI:10.47065/jpm.v4i1.1045. *JPM Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):93-100 DOI:10.47065/jpm.v4i1.1045, 93.

Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa sekolah menengah atas di kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674-687.